



Analisis Penerapan Unsur Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan

Astrining Aning Widiretno*, Gandi Khandin Ratama

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur pokok pengendalian internal pada departemen PPIC PT Mahameru Centratama Spining Mills. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan dan menganalisis fenomena sosial atau budaya yang berlangsung dan sesuai dengan kondisi saat ini secara menyeluruh. Peneliti memfokuskan objek penelitian pada kegiatan pengelolaan persediaan PT Mahameru yang mencakup permintaan pembelian, penerimaan barang, serta pengeluaran barang. Hasil dari penelitian ini adalah dalam rangka penerapan pengendalian internal pengelolaan persediaan, departemen PPIC telah menerapkan unsur pokok pengendalian internal yang meliputi pemisahan fungsi, penerapan otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Keywords: Unsur Pengendalian Internal, Pengelolaan Persediaan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jampk.v2i14.10>

*Correspondence: Astrining Aning Widiretno

Email:

astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id

Received: 14-09-2024

Accepted: 14-09-2024

Published: 25-09-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The aim of this research is to determine the application of the main elements of internal control in the PPIC department of PT Mahameru Centratama Spining Mills. The research method used by researchers is descriptive qualitative. Qualitative descriptive research methods describe and analyze ongoing social or cultural phenomena that are in accordance with current conditions as a whole. The researcher focuses the research object on PT Mahameru's inventory management activities which include purchase requests, receipt of goods and expenditure of goods. The results of this research are that in order to implement internal control for inventory management, the PPIC department has implemented the main elements of internal control which include separation of functions, application of authorization, healthy practices, as well as employees whose quality is in accordance with their responsibilities.

Keywords: Internal Control Elements: Inventory Management.

Pendahuluan

Karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat yang dimulai pada akhir tahun 2000-an, manajer harus memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien (Hutabarat, 2024). Sistem akuntansi adalah komponen penting dalam pengambilan keputusan tentang pembagian sumber daya. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi merupakan kumpulan dokumen, catatan, dan laporan yang disusun

dalam upaya untuk memberikan laporan kinerja keuangan yang berguna bagi manajemen dan membantu mereka menjalankan bisnis dengan lebih mudah (Arief et al., 2022). Dalam penerapannya, sistem akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pengelolaan kegiatan usaha, untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan pengawasan intern, dan untuk mengurangi biaya klerikal yang terkait dengan pengelolaan bisnis (Mulyadi, 2016:15)

Dalam rangka pengelolaan persediaan perusahaan demi mendukung tercapainya pengalokasian penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, dibutuhkan sebuah sistem untuk mencapai hal tersebut (Mustika et al., 2022). Tujuan sistem akuntansi persediaan adalah untuk membantu pengelolaan persediaan gudang dengan mencatat mutasi semua jenis persediaan yang disimpan di gudang (Mulyadi, 2016:463). Pada perusahaan manufaktur, transaksi yang berkaitan dengan permintaan dan mengeluarkan barang dari gudang sering terjadi berulang kali. Oleh karena itu, dibutuhkan rangkaian prosedur pengendalian dalam memastikan kegiatan dilakukan demi mencapai tujuan perusahaan (Theresia & Kristianti, 2020).

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai tentang pencapaian atau pencapaian tujuan terkait pelaporan, ketaatan, dan operasi perusahaan (Tuanakotta, 2019:166). Menurut Mulyadi (2016:129) pengendalian internal terdiri dari metode, struktur, dan ukuran yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Menurut pernyataan wawancara dari kepala Gudang mengatakan pengendalian internal merupakan cara atau tahapan yang dilaksanakan oleh struktural perusahaan untuk mengamankan aset dan mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk melindungi aset dan memeriksa ketelitian serta keakuratan data akuntansi (Mulyadi, 2016:140). Otoritas Jasa Keuangan (2014) menuturkan bahwa setiap perusahaan hendaknya memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tersedia dan lengkap dalam sistem pengendalian yang digunakan tepat. Menurut Duha et al (2024) pentingnya penerapan pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan persediaan yang optimal serta mengurangi risiko kerugian (Herlianti & Rachman, 2022).

Kepala departemen PPIC sebagai fungsi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan persediaan mengatakan perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan persediaan sebagai upaya untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien. Peninjauan kembali terhadap pengendalian internal perlu dilakukan akibat dari perubahan proses bisnis. Perubahan tersebut berimbas kepada perubahan structural organisasi perusahaan, perubahan lokasi gudang, serta perubahan prosedur pengendalian internal. Menurut

Tuannakotta (2019;173) pemantauan terhadap pengendalian internal dilakukan untuk memastikan pengendalian internal terus berjalan efektif(Goo & Rangga, 2020).

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan menganalisis fenomena sosial atau budaya kontemporer(Fitriani et al., 2021). Data primer digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan departemen PPIC PT Mahameru Centratama Spinning, yang berlokasi di Jl. Cisirung Km. 2 Moh. Toha Km 6,5 Desa Cangkuang Kulon dan Wetan, Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung, sebagai sumber data(Prasetya et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

PT Mahameru Centratama Spinning Mills yang bergerak pada industri manufaktur memiliki jenis persediaan yang beragam. Jenis persediaan yang beragam menuntut setiap pelaku usaha sektor manufaktur untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penerapan unsur pokok pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan menjadi salah satu metode yang diterapkan oleh departemen PPIC PT Mahameru dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Penerapan tersebut tercermin pada kegiatan permintaan pembelian, penerimaan barang, serta permintaan pengeluaran barang(Adiko et al., 2022).

Permintaan pembelian merupakan rangkaian pengadaan persediaan guna menunjang kegiatan operasional perusahaan(Widodo & Cahyaningrum, 2023). Kegiatan ini meliputi rangkaian permintaan bahan material atau persediaan, permintaan pembelian oleh departemen PPIC, serta pelaksanaan purchase order departemen pembelian. Rangkaian kegiatan akan didokumentasikan dalam dokumen-dokumen Surat permintaan barang material, Surat permintaan pembelian barang material, dan Purchase order. Setiap permintaan pembelian yang dilakukan akan diterima oleh fungsi yang terpisah dengan fungsi pembelian yaitu fungsi penerimaan barang(Purba et al., 2023).

Fungsi penerimaan barang merupakan fungsi yang bertanggung jawab dalam kegiatan serah terima barang dari supplier atas pembelian yang telah dilakukan. Pada kegiatan penerimaan barang akan melibatkan beberapa kegiatan yaitu bongkar barang, pemeriksaan fisik barang, serta penyimpanan barang(Indah, 2022). Kegiatan-kegiatan tersebut akan didokumentasikan pada dokumen Surat jalan, Surat bongkar barang(Ferlia et

al., 2023). Dalam memastikan barang yang dipesan oleh fungsi pembelian telah diterima oleh departemen Gudang, fungsi penyimpanan barang akan mendokumentasikan dalam dokumen Bukti penerimaan barang (Djamil, 2023). Persediaan yang telah disimpan digudang akan dikelompokkan berdasarkan jenis dan warna, serta akan dikeluarkan apabila terdapat permintaan dari departemen peminta barang (Mailangkay & Kuntadi, 2023).

Permintaan pengeluaran persediaan pada departemen PPIC meliputi 2 jenis pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk produksi dan pengeluaran untuk penjualan. Kegiatan tersebut melibatkan departemen produksi, departemen marketing, serta departemen PPIC. Sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada manajemen oleh departemen gudang, kegiatan tersebut akan didokumentasikan pada dokumen Order marketing, Surat permintaan barang material, dan Bukti pengeluaran barang (Fauziyah & Setyawan, 2023).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, departemen PPIC telah menerapkan unsur-unsur pokok pengendalian internal yang meliputi pemisahan fungsi, adanya otorisasi, praktik yang ehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Hal ini tercermin pada pelaksanaan unsur-unsur pokok pengendalian internal yang cukup memadai pada kegiatan yang melibatkan departemen PPIC yaitu permintaan pembelian, penerimaan barang, serta permintaan pengeluaran barang (Anshori et al., 2020).

Organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas

Dalam penerapan pemisahan fungsi pada kegiatan permintaan pembelian, hal ini tercermin dengan tidak dapat dilaksanakannya permintaan pembelian tanpa adanya permintaan barang oleh departemen yang membutuhkan. Rangkaian kegiatan permintaan pembelian diawali oleh permintaan barang dari departemen yang membutuhkan dengan menggunakan surat permintaan bahan material (Rahmadhani & Ariani, 2022). Berdasarkan permintaan tersebut, fungsi Gudang akan memeriksa ketersediaan barang di Gudang untuk memenuhi permintaan barang. Apabila barang tidak tersedia digudang, maka departemen Gudang dapat melakukan permintaan pembelian kepada departemen pembelian menggunakan dokumen surat permintaan pembelian barang material untuk pelaksanaan order pembelian. Permintaan barang yang telah diproses oleh supplier akan dikirimkan dan diterima oleh fungsi penerimaan barang (Timoti & Setyarani, 2023).

Kegiatan penerimaan barang pada Gudang melibatkan beberapa fungsi dalam memastikan kegiatan berjalan sesuai prosedur. Fungsi yang terlibat adalah fungsi ekspedisi sebagai pihak yang bertanggung jawab melaksanakan distribusi dan bongkar barang yang dibuktikan dengan dokumen surat bongkar barang, serta fungsi penerimaan yang bertugas

untuk memastikan barang yang akan diterima berdasarkan purchase order serta surat jalan dari supplier (Ayumiati & Jalilah, 2023). Selain kedua fungsi tersebut, fungsi penyimpanan barang bertanggung jawab dalam menyimpan barang di lokasi Gudang serta membuat dokumen bukti penerimaan barang. Persediaan yang tersimpan di gudang akan dikeluarkan apabila terdapat permintaan dari departemen peminta dengan menjalankan prosedur yang telah ditetapkan (Rumboirusy & Rain, 2024).

Penerapan prosedur pengendalian internal pada kegiatan pengeluaran barang tercermin pada kegiatan pengeluaran barang jadi yang diawali dengan adanya permintaan dari marketing atas pesanan yang diterima dari pelanggan yang dibuktikan dengan dokumen order marketing (Adhillah, 2022). Atas permintaan tersebut, fungsi Gudang akan membuat dokumen surat permintaan barang material sebagai dasar permintaan barang material. Tanpa adanya dokumen-dokumen tersebut, fungsi Gudang tidak diperbolehkan mengeluarkan persediaan yang ada di Gudang dan membuat dokumen bukti pengeluaran barang (Anjarsari & Handayani, 2022).

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Sistem otorisasi ditujukan untuk memastikan setiap kegiatan diketahui oleh kepala departemen. Permintaan pembelian merupakan salah satu dari jenis kegiatan yang mengharuskan adanya otorisasi dari kepala departemen. Permintaan pembelian yang dilakukan oleh fungsi Gudang atas dasar permintaan barang material dari departemen yang membutuhkan berdasarkan otorisasi dari masing-masing kepala departemen. Permintaan pembelian yang dilakukan oleh fungsi Gudang akan diproses oleh departemen pembelian apabila terdapat otorisasi kepala departemen Gudang dan akan diterima oleh fungsi penerimaan barang.

Kegiatan pemeriksaan atas persediaan yang akan diserahkan kepada fungsi penerimaan melibatkan surat bongkar barang dari ekspedisi. Tanpa adanya surat bongkar barang, fungsi penerimaan tidak diperbolehkan melaksanakan pemeriksaan barang yang akan diterima. Sebagai salah satu upaya penerapan unsur pengendalian internal, otorisasi oleh supir ekspedisi pada surat bongkar barang diperlukan sebagai dasar kegiatan pemeriksaan barang. Persediaan yang diterima akan disimpan oleh fungsi penyimpanan beserta pembuatan dokumen bukti penerimaan barang yang diotorisasi oleh kepala Gudang sebagai bentuk pertanggung jawaban fungsi penerimaan kepada manajemen (Goo, 2022).

Pengeluaran barang yang melibatkan departemen Gudang dilakukan oleh departemen peminta barang sebagai awal dari kegiatan pengeluaran barang dari Gudang. Kegiatan tersebut dilakukan dengan prasyarat adanya otorisasi dari kepala departemen peminta. Tanpa adanya otorisasi dari kepala departemen peminta, departemen Gudang tidak diperkenankan melanjutkan proses pengeluaran barang dari Gudang. Hal ini

tercermin pada kegiatan permintaan pengeluaran barang jadi yang membutuhkan otorisasi dari kepala departemen marketing serta kegiatan permintaan barang material yang membutuhkan otorisasi dari departemen produksi. Namun, dalam beberapa kegiatan yang bersifat mendesak, departemen peminta masih menerapkan permintaan barang tanpa melalui dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan (Fario & Cardo, 2022).

Praktik yang sehat

Dalam rangka penerapan unsur pengendalian internal, cara-cara penerapan praktik yang sehat telah diterapkan oleh departemen PPIC pada pengelolaan persediaan. Penggunaan formulir bernomor urut cetak diterapkan pada setiap dokumen gudang yang dijadikan bukti dan sumber bagi pencatatan perusahaan. Dokumen yang telah menerapkan nomor urut cetak ini antara lain, Surat Permintaan Pembelian Barang Material, Bukti Penerimaan Barang, Bukti Pengeluaran Barang, dan Permintaan Retur.

Dalam beberapa kondisi, pemeriksaan mendadak sering kali dilakukan dalam memastikan karyawan bekerja sesuai prosedur. Departemen gudang dalam melaksanakan pemeriksaan mendadak umumnya sebulan 2 kali bergantung pada transaksi yang terjadi pada bulan tersebut.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak gudang melibatkan beberapa pihak dan departemen dalam menjalankan aktivitas serta melibatkan beberapa dokumen untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi. Dokumen tersebut akan digunakan fungsi akuntansi dalam melakukan kegiatan pencatatan sehingga sesuai dengan jumlah yang sebenarnya. Pencocokan fisik aset dan pencatatannya digunakan sebagai metode pencocokan jumlah aset dan pencatatannya. Pencocokan fisik aset atau Stock Opname pada umumnya dilaksanakan setiap akhir bulan. Selain untuk mencocokkan fisik aset dengan pencatatannya, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan akhir gudang untuk kegiatan operasional perusahaan pada bulan yang akan datang.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Pengendalian internal tanpa adanya karyawan yang kompeten dan jujur akan menjadi hal yang sia-sia. Dalam rangka untuk memperoleh karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, departemen HRD ditunjuk sebagai departemen untuk memastikan hal tersebut dapat tercapai. Rangkaian proses yang dijalankan dalam proses penerimaan karyawan meliputi seleksi administrasi, tes tulis, wawancara, serta medical checkup.

Tabel 1. Penerapan Unsur Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan PT Mahameru

NO	Unsur Pengendalian Internal	YA	TIDAK
1	Organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas	√	
2	Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan	√	
3	Praktik yang sehat	√	
4	Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya	√	

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis penerapan pengendalian internal pada pengelolaan persediaan peneliti menyimpulkan bahwa departemen PPIC dalam rangka penerapan pengendalian internal telah menerapkan pemisahan fungsi serta otorisasi dalam kegiatan pembelian, penerimaan barang, serta pengeluaran persediaan pada departemen gudang. Penerapan praktik yang sehat yang meliputi penerapan pemeriksaan mendadak, formulir bernomor urut, stock opname juga tak lepas dari penerapan yang dilakukan oleh departemen PPIC. Hal tersebut didukung dari keberhasilan dalam memperoleh karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya dalam kegiatan penerimaan karyawan.

Daftar Pustaka

- Adhillah, M. N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial* <http://jurnalequivalent.penerbitjurnalilmiah.com/index.php/jequi/article/view/100>
- Adiko, R. G., Siregar, R. A., & Parhusip, A. A. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Menilai Efektivitas Pengihan Piutang Usaha Pada Pdam Tirtanadi Medan Cabang Medan Labuhan. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan* http://36.88.105.228/index.php/jurnal_aktiva/article/view/1648
- Anjarsari, T. A., & Handayani, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) di PTWakabe Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial* <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/504>
- Anshori, Z., Kelana, M. Y. I., Sulaeman, M. M., & ... (2020). PKM: Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada CV. Gading Kuning *TRIDARMA*

- <http://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/684>
- Aprilla Wardhahany Siregar, N. F. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Pada Pusat Penelitian Kepala Sawit (PPKS) Medan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 01-09.
- Arief, R., Meidiyustiani, R., & ... (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengendalian Internal dan Pengalaman Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Tata *Jurnal Pendidikan*
<https://dir dosen.budiluhur.ac.id/0303057504/JurnalJPTAM.pdf>
- Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/5319>
- Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen*
<https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/3>
- Duha Fikria Yasmita, E. M. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam Persediaan Stok Barang Dagang pada PT Panca Wira Pratama. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islam Economic Journal*, 136-150.
- Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3249>
- Fauziyah, A., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis*
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/335>
- Ferlia, T. M., Setiyowati, S. W., & ... (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada BKAD *Jurnal*
<https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/article/view/9>
- Fitriani, Y., Yuliani, N. L., & ... (2021). Antecedents Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang). *Prosiding University*
<https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1698>
- Goo, E. E. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*
<https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2211>
- Goo, E. E. K., & Rangga, Y. D. P. (2020). Evaluasi Penerimaan Kas Terhadap Pendapatan Pada PT. Suryagita Nusaraya Cargo Cabang Maumere. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2664>

- Herlianti, P., & Rachman, A. N. (2022). Analisis Determinasi Terhadap Kinerja Karyawan Coffee Shop Di Kota Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/1681>
- Hutabarat, L. E. (2024). Analysis of the Internal Control System for Receivables at CV. Putra Riau Mandiri. *Luxury: Landscape of Business* <http://firstcierapublisher.com/index.php/luxury/article/download/65/95>
- Indah, N. N. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada PT Graha Sentramulya. *Jurnal Ilmu Data*. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/78>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mailangkay, J., & Kuntadi, C. (2023). P Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Pengaruh Pemahaman Perpajakan *Jurnal Manajemen, Akuntansi* <https://ciptakind-publisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/88>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mustika, I., Defri, D., & Piska, T. N. (2022). Analisis Sistem Persediaan Pada CV Tanaka Service. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*.
- Naibaho, A. T. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal EMBA*, 63-70.
- Nisrina Alifiananda, N. D. (2022). Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku COSO Internal Control Framework (Studi Kasus Pada CV. ABC). *SEIKO Journal of Management Business*, 489-494.
- Prasetya, A. D. Y., Susanti, N., & ... (2023). Analysis of Internal Control Systems for Merchandise Inventory in Minimizing Damage and Loss of Merchandise at the Indomaret Minimarket in Surabaya, Bengkulu *Bisnis Dan Akuntansi* <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JER/article/view/1217>
- Purba, L. M., Kuntadi, C., & ... (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Madani: Jurnal* <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/201>
- Rahmadhani, F., & Ariani, R. (2022). Kualitas aparatur, SIMDA–BMD, regulasi dan pengendalian internal terhadap pengelolaan BMD. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/view/100>
- Romney, M. B., Marshall, B., & Steinbart, J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rumboirusy, M. L., & Rain, D. S. (2024). EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/156>
- Salma Shinta Anggraini, S. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada

Departemen Production Planning and Inventory Control PT Chitose Internasional Tbk-Cimahi). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 28-37.

Theresia, E. M., & Kristianti, I. (2020). Analisis sistem pengendalian internal perusahaan daerah air minum salatiga (pendekatan coso erm integrated framework). AKUNTABEL.

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3275676&val=11261&title=Analisis%20sistem%20pengendalian%20internal%20perusahaan%20daerah%20air%20minum%20salatiga%20pendekatan%20coso%20erm%20integrated%20framework>

Timoti, Y. V., & Setyarani, Y. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Kredit Pada UD. Mitra Aluminium Surabaya. ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik. <http://www.etnik.rifainstitute.com/index.php/etnik/article/view/236>

Tuannakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Widodo, S., & Cahyaningrum, N. P. (2023). Determinan Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan* <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/47621>